



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

Pages: 2893–2898

Peningkatan Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kenjeran, Kota Surabaya

Atha Nabila Raharjo, Gading Berlian Wati Nur Kumala, Achmad Arrizal
Afifuddin, Dewi Casmiwati

Prodi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Hang Tuah

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3054>

How to Cite this Article

APA : Nabila Raharjo, A. ., Nur Kumala, G. B. W. ., Afifuddin, A. A. ., & Casmiwati, D. (2025). Peningkatan Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kenjeran, Kota Surabaya. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(2), 2893 – 2898. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3054>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Peningkatan Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kenjeran, Kota Surabaya

Atha Nabila Raharjo¹, Gading Berlian Wati Nur Kumala², Achmad Arrizal Afifuddin³,
Dewi Casmiwati⁴

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hang Tuah^{1,2,3,4}

*Email Korespodensi: dewi.casmiwati@hangtuah.ac.id

Diterima: 05-02-2025

| Disetujui: 06-02-2025

| Diterbitkan: 07-02-2025

ABSTRACT

The administrative reform of MSMEs in Kenjeran Village, Surabaya City, aims to increase the competitiveness of craft and processed fish products in the area. This study identifies the challenges faced by MSME actors, such as limited market access and capital. The research method used is a descriptive qualitative approach through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that although MSMEs have great potential, they need innovation in marketing strategies, especially by utilizing social media and e-commerce platforms. In addition, the importance of collaboration between the government, local communities, and MSME actors is also expressed to create an ecosystem that supports sustainable growth.

Keywords : Administrative Reform, MSMEs, Kenjeran, Digital Marketing, Product Innovation, E-Government..

ABSTRAK

Reformasi administrasi UMKM di Kelurahan Kenjeran, Kota Surabaya, bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk kerajinan dan olahan ikan yang ada di daerah tersebut. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pelaku UMKM, seperti akses pasar yang terbatas dan permodalan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun UMKM memiliki potensi besar, mereka memerlukan inovasi dalam strategi pemasaran, terutama dengan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce. Selain itu, pentingnya kolaborasi antara pemerintah, komunitas lokal, dan pelaku UMKM juga diungkapkan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Kata Kunci : Administrative Reform, MSMEs, Kenjeran, Digital Marketing, Product Innovation, E-Government.

PENDAHULUAN

Surabaya merupakan salah satu kota bahari di Indonesia yang memiliki hasil pantai berupa produk kerajinan hasil olahan ikan dan juga olahan kerang. Pantai Kenjeran merupakan salah satu destinasi di Kota Surabaya yang memiliki UKM kerajinan berbahan dasar kerang yang telah berdiri sejak tahun 1990an dengan nama UKM Kerang Sumping, namun dengan terjadinya krisis moneter di awal tahun 2000 membuat banyak produsen maupun distributor kerajinan kerang yang beralih profesi, sehingga masyarakat Pantai Kenjeran yang masih menggeluti usaha kerajinan ini hanya berkisar 15%. Dengan dibukanya Sentra Ikan Bulak yang berlokasi berdekatan dengan Taman Surabaya di Kelurahan Kenjeran, menjadi wadah baru bagi para penjual olahan ikan dan pengerajin kerang untuk menjual produk olahan rumah tangga berupa ikan asap, ikan kering, kerupuk olahan ikan, maupun kerajinan kerang yang biasanya hanya dijual ketika Pemerintah Kota Surabaya mengadakan bazar produk industri kreatif.

Hal itu digunakan untuk membantu Program Promosi Pemerintah Kota Surabaya dalam menarik minat konsumen mengunjungi SIB Kenjeran, timbul motivasi dari tim pengusul penelitian untuk merancang Strategi Pemasaran efektif melalui Promosi inovatif dan interaktif yang berbasis Wisata Edukasi dengan Kegiatan Workshop yang memberikan pengetahuan kepada konsumen yang berkunjung ke SIB Kenjeran tentang Proses Pembuatan Produk Olahan Laut, yang terdiri dari makanan kemasan dan pernak-pernik cenderamata Khas Pesisir Pantai Kenjeran. Dalam meningkatkan kinerja pemasaran tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan cara melakukan inovasi produk. Ahmed dan Shepherd (2010), suatu proses untuk dapat mewujudkan ide baru, Inovasi produk merupakan produk yang diperkenalkan ke pasar, Inovasi produk juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap orientasi pasar, dan orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja pemasaran (Djojono, 2014).

Di dalam persaingan yang cukup ketat ini maka diperlukan suatu inovasi produk yang bertujuan untuk dapat memuaskan keinginan pelanggan agar mampu bersaing dengan kompetitor. Maka dari itu, inovasi produk harus benar-benar direncanakan dengan matang dan tersruktur dengan baik.

Dilihat dari kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM Kerajinan Kerang dan Ikan Asap, kerajinan kerang tidak kalah menarik, bahkan dapat menjadi salah satu daya tarik Pantai Kenjeran untuk menarik wisatawan dan masyarakat untuk berkunjung. Hanya saja banyak orang yang belum mengetahui produk-produk hasil kerajinan kerang, sehingga antusiasme masyarakat atas produk kerajinan kerang masih rendah. Salah satu inovasi penjualan yang mulai banyak dilirik oleh para pengusaha muda adalah penjualan yang memanfaatkan sarana komunikasi digital, dilihat dari strategi pasar produk digital yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tingginya penggunaan perangkat *smart phone* dapat menjadi peluang untuk memasarkan produk kerajinan kerang kepada pengguna *smart phone* dengan menggunakan aplikasi toko on-line maupun dengan pemanfaatan media sosial.

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini tata cara yang digunakan penulis ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Maksudnya informasi yang dikumpulkan banyak dalam wujud, Riset deskriptif kualitatif ini ialah tata cara riset yang menggambarkan penemuan variabel di lapangan yang tidak membutuhkan skala hipotesis. Periset berkenan buat melaksanakan suatu temuan yang akurat, hingga periset memakai teori *Digital Governance*. Teori E-Government Jane Fountain terdapat 4 aspek yaitu:

1. Ketersediaan Infrastruktur Digital;

2. Kemudahan Akses Layanan;
3. Literasi Digital;
4. Akses Universal.

Metode pengumpulan informasi dalam riset ini merupakan memakai tata cara data observasi, wawancara, serta dokumentasi selaku berikut:

1. Observasi merupakan aktivitas yang Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode menekuni serta mengadakan pengamatan secara langsung dengan metode masuk ke dalam industri buat memperoleh fakta fakta yang bisa menunjang serta memenuhi hasil riset dengan metode terjun langsung ke lapangan dan/atau posisi (Yulyani 2014). Ada pula observasi dalam riset ini merupakan melaksanakan kinerja pemasaran produk hasil UMKM Kelurahan Kenjeran.
2. Wawancara merupakan aktivitas buat mendapatkan informasi dari informan lewat tanya jawab sembari bertatap muka (Bungin, 2015). Jadi, wawancara digunakan dalam riset ini buat mendapatkan data tentang kinerja pemasaran produk hasil UMKM Kelurahan Kenjeran yaitu Ikan Asap dan Kerajinan Karang. Metode wawancara ini yang digunakan merupakan wawancara semi terstruktur.
3. Dokumentasi merupakan sesuatu metode yang digunakan buat mendapatkan informasi serta data dalam wujud novel, arsip, dokumen, tulisan angka serta foto yang berbentuk laporan dan penjelasan yang bisa menunjang riset (Sugiyono 2015: 32U) Ada pula dokumentasi yang digunakan buat mengumpulkan informasi adalah informasi masyarakat/ pelanggan yang belum mengentahui cara pembelian terhadap produk yang di hasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat berbagai jenis UMKM di Kelurahan Kenjeran, antara lain: makanan, kerajinan tangan, dan jasa. Sebagian besar UMKM ini dikelola oleh keluarga dengan modal awal yang relatif kecil. Data menunjukkan bahwa sekitar 60% UMKM di daerah ini bergerak di sektor kuliner, diikuti oleh kerajinan tangan (25%) dan jasa (15%). Banyak pelaku UMKM menghadapi kendala dalam hal pemasaran produk. Kurangnya akses ke pasar yang lebih luas menjadi masalah utama. Selain itu, masalah permodalan juga sering muncul, dimana banyak pelaku UMKM kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal. Pemerintah Kota Surabaya telah memberikan berbagai bantuan, seperti pelatihan kewirausahaan dan akses ke modal. Namun, partisipasi pelaku UMKM dalam program-program ini masih rendah.

Peran UMKM di Kelurahan Kenjeran berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Mereka menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Dengan pertumbuhan yang stabil, UMKM ini dapat menjadi penopang ekonomi di tengah perubahan ekonomi yang lebih besar. Untuk meningkatkan daya saing, pelaku UMKM perlu mengadopsi strategi pemasaran yang lebih modern, seperti penggunaan media sosial dan platform e-commerce. Pelatihan mengenai pemasaran digital dapat membantu pelaku UMKM menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Meningkatkan akses permodalan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan dan pemerintah menjadi penting.



Gambar 1.1 Hasil Kerajinan Kerang.



Gambar 1.2 Produk Ikan Asap

UMKM di Kenjeran berfokus pada kerajinan kerang dan produk ikan asap. Gambar 1.1 Hasil Kerajinan Kerang dan 1.2 Produk Ikan Asap, menampilkan berbagai produk kerajinan tangan yang terbuat dari kerang, seperti hiasan, aksesoris, atau perhiasan. Selain itu, ikan asap yang diproduksi mungkin disajikan dalam kemasan yang menarik, menggambarkan keunikan dan cita rasa lokal. Kegiatan ini tidak hanya memberikan nilai ekonomi bagi pengrajin, tetapi juga melestarikan tradisi dan budaya lokal di kawasan Kenjeran.

Program pinjaman mikro dapat menjadi solusi untuk membantu pelaku UMKM berkembang. Selain itu, perlu ada sosialisasi mengenai sumber-sumber pembiayaan yang tersedia bagi UMKM. Untuk memaksimalkan manfaat dari program pemerintah, perlu ada upaya lebih dalam mengedukasi pelaku UMKM tentang pentingnya mengikuti pelatihan dan program yang ditawarkan. Kerjasama antara pemerintah, komunitas lokal, dan pelaku UMKM harus diperkuat untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM. Ada beberapa prinsip penting dalam Teori E-Government Jane Fountain terdapat 4 aspek yaitu:

1. Ketersediaan Infrastruktur Digital:

Fountain menekankan pentingnya infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung layanan digital. Bagi UMKM di wilayah pesisir yang sering kali memiliki keterbatasan akses terhadap internet yang stabil, pemerintah harus memastikan tersedianya jaringan internet yang luas dan terjangkau.

2. Kemudahan Akses Layanan:

Fountain menekankan bahwa layanan pemerintah yang digital harus mudah digunakan (*user-friendly*) dan intuitif bagi masyarakat umum, termasuk pelaku UMKM yang mungkin tidak memiliki keterampilan digital yang tinggi. Ini berarti bahwa antarmuka digital, seperti platform untuk pengurusan izin usaha atau bantuan permodalan, harus sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM di wilayah pesisir.

3. Literasi Digital:

Selain infrastruktur, Fountain juga menekankan pentingnya literasi digital. Masyarakat di wilayah pesisir, termasuk pelaku UMKM kerajinan dan ikan asap, sering kali memiliki keterbatasan dalam pemahaman teknologi digital. Oleh karena itu, pemerintah harus menyediakan program pelatihan untuk meningkatkan literasi digital pelaku UMKM agar mereka dapat memanfaatkan layanan e-government dengan lebih baik.

4. Akses Universal:

Aksesibilitas digital yang dibicarakan oleh Fountain juga mengacu pada akses universal, di mana tidak ada kelompok masyarakat yang tertinggal dalam hal memanfaatkan layanan digital. Dalam

konteks UMKM di wilayah pesisir, pemerintah harus memastikan bahwa layanan digital dapat diakses tanpa memandang lokasi geografis atau keterbatasan infrastruktur lokal.

KESIMPULAN

UMKM di Kelurahan Kenjeran memiliki potensi besar untuk berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, diperlukan strategi pemasaran yang tepat, akses permodalan yang lebih baik, dan peningkatan partisipasi dalam program pemerintah. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, penting bagi semua pihak, termasuk masyarakat dan pemerintah, untuk saling berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM. Dengan sinergi yang baik, diharapkan UMKM di Kelurahan Kenjeran tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar yang terus berkembang.

SARAN

Untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kelurahan Kenjeran, Surabaya, beberapa langkah perlu diambil. Adopsi strategi pemasaran modern dengan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Pemerintah kota perlu menyediakan pelatihan pemasaran digital bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan platform digital. Program pinjaman mikro dengan bunga rendah dan persyaratan mudah perlu diperluas untuk meningkatkan akses permodalan bagi UMKM.

REFERENSI

- Ananta, N. P., Ramadhan, A., Meirinawati, M., & Suprpto, F. A. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal pada Sektor UMKM di Sentra Wisata Kuliner Karah, Kota Surabaya. *Bappenas Working Papers*, 7(1), 72–85. <https://doi.org/10.47266/bwp.v7i1.310>.
- D, G. D. H., Gl, X., Doldul, H., D, H. R. R. W. D., Yustika, F. N., Umilia, E., Perencanaan, D., Arsitektur, F., & Perencanaan, D. (2019). *ghqwlilndvl)dnwru 3hq\hede 7humdglq\ d 3hupxnlpdq .xpxk gl .hoxudkdq .doldul .hfdpdwdq Oxo\ruhm r.rwd 6xuded\ d*. 8(2), 189–193.
- Kartika, Y., & Mujanah, S. (2020). Peningkatan Kualitas Produk Ukm Kerajinan Kulit Kerang Di Kenjeran Kota Surabaya. *SHARE “SHaring - Action - REflection,”* 6(1), 38–44. <https://doi.org/10.9744/share.6.1.38-44>
- Perwitasari, D. S., Fauziyah, N. A., & Mas’udah, K. W. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Gebang Putih-Surabaya Dalam Mengelola Sampah Ruamah Tangga Menggunakan Komposter Sederhana. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 581. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4807>
- Samantha, R., & Almalik, D. (2019). Pengaruh Program Promosi Berbasis Wisata Edukasi Melalui Kegiatan Workshop Proses Pembuatan Produk Olahan Laut Dengan Pendekatan Strategi CRM

Terhadap Tingkat Penjualan Di Sentra Ikan Bulak Kanjeran. *Tjybjb.Ac.Cn*, 3(2), 58–66. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
Wurlina, Racmawati, K., Utama, S., Mahasri, G., Mulyati, S., & Suwasanti, N. (2022). MENINGKATKAN DAYA SAING DI ERA NEW NORMAL SUSTAINABILITY OF MSMEs PROCESSED MARINE PRODUCTS IN BULAK COASTAL SURABAYA TO Abstrak Pendahuluan. *Buletin Pengabdian*.